

**STRATEGI PENGEMBANGAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL*  
BERDASARKAN ANALISIS SWOT (BMT BINA IHSANUL FIKRI  
YOGYAKARTA)**



**Oleh:**

**Eko Bahtiar. SE.Sy  
NIM: 1420310031**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UINSunanKalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi Islam  
Progam Studi Hukum Islam  
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

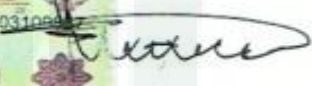
Nama : Eko Bahtiar. SE.Sy  
NIM : 1420310031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam (HI)  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil tulisan dan penelitian penulis sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



  
Eko Bahtiar. SE.Sy  
NIM: 1420310031

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Bahtiar SE.Sy

NIM : 1420310031

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam (HI)

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS)

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



  
Eko Bahtiar, SE.Sy  
NIM: 1420310031



## PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI PENGEMBANGAN BAITUL MAAL WAT TANWIL  
BERDASARKAN ANALISIS SWOT (BMT BINA IHSANUL FIKRI  
YOGYAKARTA)

Nama : Eko Bahtiar  
NIM : 1420310031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : HUKUM ISLAM  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Tanggal Ujian : 28 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam  
(M.E.I.)

Yogyakarta, 06 April 2016

Direktur,



*(Signature)*  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PENGEMBANGAN BAITUL MAAL WAT TANWIL  
BERDASARKAN ANALISIS SWOT (BMT BINA IHSANUL FIKRI  
YOGYAKARTA)  
Nama : Eko Bahtiar  
NIM : 1420310031  
Program Studi : HUKUM ISLAM  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, Akt.,

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2016

Waktu : 12.00 wib.

Hasil/Nilai : 86,67/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(  )  
(  )  
(  )

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul,

**STRATEGI PENGEMBANGAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL*  
BERDASARKAN ANALISIS SWOT (BMT BINA IHSANUL FIKRI  
YOGYAKARTA)**

Yang disusun oleh.

Nama : Eko Bahtiar, SE.Sy  
NIM : 1420310031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam(HI).  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS)

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M. EI).

*Wassalamu'alikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 17. Maret 2016  
Pembimbing



Dr. H. Syafiq M. Hahafi, MA.  
NIP. 19591231 199203 1 009

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh BMT Bina Ihsanul Fikri dalam pengembangan lembaganya guna mensejahterakan anggotanya dalam menghadapi perkembangan zaman.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan, kredit, pembayaran berbagai transaksi jasa serta transfer uang yang ditunjukkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan pengusaha kecil dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. BMT adalah bagian dari LKMS yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat menengah ke bawah. BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) merupakan lembaga keuangan syariah yang menitik beratkan pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat pada tahun 1996 di daerah Gedong Kuning Yogyakarta. Pembentukan BMT BIF diawali dengan dibentuknya panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Meidi Syaflan (Ketua ICMI Gedong Kuning), sehingga pada tanggal 1 maret 1996 ditetapkan sebagai tanggal operasional BMT BIF, tetapi pada tanggal tersebut ternyata BMT BIF belum dapat beroperasi seperti yang telah direncanakan, karena adanya sebab tertentu. Akhirnya BMT BIF mendeklarasikan diri berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 maret 1996, kemudian pada tanggal 15 mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan wawancara (*Interview*) dengan pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, metode observasi dengan mengamati segala aspek yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan dalam lembaga BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, metode dokumentasi yaitu mencari data berupa dokumen dan makalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, bagaimana faktor internal dan eksternal, serta strategi pengembangan yang ada pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Adapun beberapa temuan penting yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: 1. faktor internal dan eksternal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta memiliki 9 kekuatan, 3 kelemahan, 5 peluang dan 8 ancaman. 2. Strategi pengembangan yang dapat dijadikan alternatif antara lain. a. Melakukan sosialisasi tentang konsep ekonomi syariah kepada masyarakat. b. Mengadakan kerja sama dengan masyarakat melalui sosialisasi di pengajian-pengajian. c. Mengadakan pertemuan anggota setidaknya 4 bulan sekali. d. Mengadakan pelatihan karyawan dalam bidang retorika serta komunikasi pemasaran yang baik. e. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bedanya lembaga keuangan syariah dan konvensional. f. Menegakkan peraturan supaya menyeleksi setiap calon pembiayaan dengan ketat. g. Upayakan teknologi pendukung. h. Mempromosikan atau membuat produk-produk baru yang bisa menarik masyarakat pada saat ini. i. Membuka website untuk mempromosikan produk-produk dan keunggulan BMT Bina Ihsanul Fikri. j. Turun ke pasar serta ke tempat sentral ekonomi dengan mempertahankan nasabah yang sudah loyal. k. Menjalinkan hubungan kepada masyarakat sekitar BMT mayoritas muslim. l. Bekerja sama dengan pemerintah untuk mempromosikan tentang keuangan Islam. l. Melakukan promosi besar-besaran melalui alat cetak dan elektronik.

Kata Kunci. BMT, Strategi Pengembangan dan Analisis SWOT.

# MOTTO

**“Musibah terbesar bukanlah kematian, tetapi musibah terbesar adalah hidup tidak mempunyai tujuan” (Eko Bahtiar).**

**‘Barang siapa yang pada awalnya tidak mempunyai usaha, atau kemauan yang membakar,**

**maka tidak akan sekali-kali ia akan dapatkan akhirnya sesuatu yang bersinar” (Imam Dzunaid).**

## PERSEMBAHAN

*Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup akan trasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan.*

*Karya yang berupa skripsi yang sederhana ini, ku persembahkan kepada:*

*Ayahanda Indra Joni dan Ibunda Saadah serta adik ku tercinta Fadilatul afa, yang selalu menjadi teladan dan spirit dalam segala aktifitas ku, doa dan kasih sayang yang telah engkau berikan tak akan pernah bisa kulupakan dan tak mungkin dapat terbalaskan engkau tak pernah lelah dan selalu sabar dalam mendidik serta tulus memberikan segala sesuatu demi kebahagiaan putranya. Terima kasih atas limpahan dan kasih sayang mu serta doa yang tidak kunjung hentinya untuk putra n putrinya tercinta hingga saat ini.*

*Sahabat-sahabat terbaik ku di Islamic Banking Finance 14 Anom, ajiB, iwan, muhlis, bayu, irsyad, neba, azka, kharisna, sofi, disfa, hasna, diah, nisa, galih, rika, mustaniroh. engkaulah sahabat-sahabat ku yang tak bisa kulupakan, mudah2kan nanti kita bisa bertemu lagi di Forum orang sukses Indonesia. Amiiiiiiiiiiiiiiiiiiii.....*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)”

Sholawat serta salam juga tak lupa Penulis haturkan kepada junjungan agung Baginda Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu Agama Islam, semoga Syafa’atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amin.

Penulisan tesisi ini penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Keuangan Perbankan Syariah khususnya di Lembaga *Baitul Maal Wattamwil* serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Dua (S2) Magister Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyelesaian tesis tentunya telah melibatkan partisipasi, dukungan serta bimbingan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Indra Joni dan Ibunda tercinta Saudah serta adikku tercinta Fadilatul Afa, yang sangat penulis hormati dan sayangi tanpa kalian semua penulis tidak ada apa-apa. Karena limpahan kasih sayang dan doanya penulis dapat terus menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, SA,g, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, menginspirasi dan memotivasi dalam mengerjakan tesis sampai selesai.
5. Seluruh Dosen-dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan mengajari banyak hal, ilmu maupun bimbingan yang tidak henti-hentinya.
6. Pegawai Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya.
7. Seluruh Karyawan Program Pascasarjana UIN Suna Kalijaga Yogyakarta
8. Manager BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta bapak Muhammad Ridwan M.A,g beserta para pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta atas segala informasi yang diberikan kepada penulis sehingga memudahkan Penulis dalam penyusunan tesis ini.

9. Teman-teman seperjuangan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi *Islamic Banking and Finance* Angkatan 2014, (Ajib, Irsyad, Anom, Muhlis, Rahman Bayumi, Rizal, Sofi, Sineba, Kharisna Rais, Azka, Mbak Hasna dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. yang telah banyak membantu dan memotivasi selama kuliah dari awal sampai akhir perjuangan.
10. Saudara-saudara Kos Cemara Chairuddin, Muhlis, Taufiq, Ammar, dan seluruhnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu membuat tertawa dan leluconnya.
11. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu-persatu yang selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah penulis meminta saran dan kritikan dari pembaca sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan judul tesis ini.

Yogyakarta, 6, April 2016

Penulis,

**Eko Bahtiar. SE.Sy**  
**NIM: 1420310031**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
س	sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
د	dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	T{	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ya

## 1. Vokal

### a. Vokal Tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	Fathah dan ya	Ai	a-i
َـِـو	Fathah dan Wau	Aw	a-w

Contoh :

قول -----qawlun

كيف-----kaifa

**B. Konsonan Rangkap (Syaddah atau tasydid) ditulis Rangkap, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.**

متوسطة	ditulis	mutawassit}ah
--------	---------	---------------

البر	ditulis	<i>al-birru</i>
------	---------	-----------------

**C. Ta' marbutah hidup ditulis "t" dan Ta' marbutah mati ditulis "h"**

روضة العلم	ditulis	<i>rawd}ah al-'ilmi</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>kara&gt;mah al-awliya&gt;'</i>
المدينة المنورة	ditulis	<i>al-madi&gt;nah al-munawwarah</i>
عبدة	ditulis	<i>'ubaidah</i>

**D. Vokal Panjang (maddah)**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	A	A dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya'	A	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	I	I dengan garis di atas
وُ	D}amah dan wawu	U	U dengan garis di atas

Contoh:

جاء ..... *ja>'a*

قيل ..... *qi>la*

سري ..... *sara*

يجوز ---- *yaju>zu*

**E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

تعالى	Ditulis	<i>ta'a&gt;la</i>
-------	---------	-------------------

اعلم	Ditulis	<i>a'lamu</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

التوراة	ditulis	<i>al-tawra&gt;h</i>
الكتاب	ditulis	<i>al-kita&gt;b</i>
النجوم	ditulis	<i>al-Nuju&gt;m</i>
الرد	ditulis	<i>al-ra'd</i>

#### G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وواعدنا موسى	ditulis	<i>Wawa&gt;'adna&gt;</i> <i>Mu&gt;sa&gt;</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAAN.....</b>	<b>.....</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kontribusi Hasil Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Metode Penelitian.....	17

1. Jenis Penelitian.....	18
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
3. Sumber Data .....	19
4. Metode Pengumpulan Data` .....	20
5. Metode Analisis Data.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	25
 <b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG BMT, STRATEGI, DAN ANALISIS SWOT</b>	
A. Pengertian BMT.....	28
B. Sejarah Berdirinya BMT .....	28
C. Visi dan Misi BMT.....	31
D. Tujuan dan Sifat BMT.....	31
E. Landasan Hukum BMT.....	32
F. Struktur Organisasi BMT.....	33
1. Musyawarah Anggota Tahunan.....	33
2. Dewan Pengurus.....	34
3. Dewan Pengawas Syariah.....	34
4. Dewan Pengawas Managemen.....	34
5. Pengelola .....	34
G. Konsep Lembaga Keuangan Menurut Al Quran.....	35
H. Strategi.....	36
1. Pengertian Strategi.....	36
2. Tingkatan Strategi.....	39
3. Manfaat Strategi.....	40
I. Analisis SWOT.....	41
J. Tujuan analisis SWOT.....	42
K. Perumusan Analisis SWOT.....	43
1. Analisis Internal Perusahaan.....	43

	2. Analisis Eksternal Perusahaan.....	45
	L. Matrik SWOT.....	45
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM BMT IHSANUL FIKRI YOGYAKARTA.....</b>	
	A. Sejarah Berdirinya BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta.....	53
	B. Profil BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.....	55
	C. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	55
	D. Letak Geografis.....	56
	E. Strategi BMT Bina Ihsanul Fikri.....	57
	1. Penguatan Bisnis Anggota.....	57
	2. Kedekatan Pelanggan.....	57
	3. Proaktif.....	57
	4. Penguatan Jaringan.....	57
	5. Pengembangan SDM.....	58
	F. Produk-produk BMT Bina Ihsanul Fikri.....	58
	1. Produk Penyaluran dan Pembiayaan Dana.....	58
	2. Produk Penghimpunan Dana.....	59
	G. Susunan Kepengurusan BMT Bina Ihsanul Fikri 2014-2019.....	62
	H. Kantor-kantor Cabang BMT Bina Ihsanul Fikri.....	63
	I. Pengalaman Kerja Sama Kelembagaan .....	64
	J. Keanggotaan.....	66
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN STRATEGI PENGEMBANGAN BMT BINA IHSANUL FIKRI YOGYAKARTA .....</b>	
	A. Skema Analisis Data.....	69
	1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	69
	2. Analisis dengan Matrik SWOT.....	70
	3. Interpretasi Hasil Analisis SWOT untuk Pengembangan.....	72
	B. Pengamatan Lingkungan Internal dan Eksternal.....	72

1. Lingkungan Internal BMT BIF Yogyakarta.....	73
2. Lingkungan Eksternal BMT BIF Yogyakarta.....	74
C. Strategi Pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Berdasarkan Analisis SWOT.....	76
1. Indikator Kekuatan.....	76
2. Indiikator Kelemahan.....	82
3. Indikator Peluang.....	84
4. Indikator Ancaman.....	87
D. Strategi WO ( <i>Weaknesses Oppourtunities</i> ) .....	100
E. Strategi ST ( <i>Strenghts Threats</i> ) .....	102
F. Strategi WT ( <i>Weaknesses Threats</i> ) .....	104
G. Strategi SO ( <i>Strengths Oppourtunities</i> ) .....	107
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembobotan dan Ranting <i>Internal Factor Analysis Summari (IFAS)</i> , 46.
Tabel 2.2	Pembobotan dan Ranting <i>External Factor Analysis Summari (EFAS)</i> , 48.
Tabel 2.3	Matrik SWOT, 51
Tabel 3.1	BMT Bina Ihsanul Fikri kerja sama antara lembaga, 64.
Tabel 3.2	Jumlah Anggota, 66.
Tabel 3.3	Sektor Ekonomi Anggota, 67.
Tabel 4.1	<i>Internal Strategic Factor Summary</i> , 91.
Tabel 4.2	<i>Eksternal Strategic Factor Summary</i> , 93.
Tabel 4.3	Hasil Matrik SWOT, 96.

# BAB I

## PENDAHULUAAN

### A. Latar Belakang

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) menimbulkan peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka dari itu muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR Syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional di daerah.<sup>1</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sudah mulai berkembang sejak tahun 1995 dan memperoleh momentum tambahan akibat krisis ekonomi 1997/1998. Sekarang masyarakat cukup mengetahui tentang keberadaan BMT. Ada sekitar 3.900 BMT yang beroperasi di Indonesia pada akhir tahun 2010.<sup>2</sup> Sedangkan di Daerah Yogyakarta Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) terkini, yakni data bulan maret 2014 tentang jumlah koperasi terdapat 2.733 koperasi di DIY. Dengan rincian, 269 koperasi beroperasi secara syariah yang meliputi 143 KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), 46 BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*), dan 86 Kopontren (Koperasi Pesantren).<sup>3</sup> Wilayah operasional kini sudah mencakup

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Pres 2000), hlm. 106.

<sup>2</sup>Yusrialis, *Bangkitnya BMT Sebagai Pemberdaya Usaha mikro Syariah di Indonesia*, Vol. 12, No. 2 Juli-Desember 2013.

<sup>3</sup><http://www.bmtberingharjo.com/post-347Pencanangan%20Gerakan%20Membumikan%20Koperasi%20Syariah%20Di%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta.html>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

daerah perdesaan dan daerah perkotaan. BMT melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti *zakat*, *infaq* dan *shadaqoh*. Sedangkan sebagai *Baitul Tamwil*, sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.<sup>4</sup>

Secara kelembagaan BMT di dampingi atau di dukung oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK mendapatkan pengakuan dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat. PINBUK sebagai lembaga primer karena pengembangan misi yang sangat luas. Dalam prakteknya BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Koperasi. Sebelum menjalankan usahanya, kelompok swadaya masyarakat harus mendapatkan sertifikat operasi dari PINBUK. Tugas BMT membantu usaha-usaha kecil sehingga keberadaan BMT merupakan representasi dari kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Ridwan (2004), BMT merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga berorientasi sosial, dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang tetapi, lembaga yang kekayaannya terdistribusikan secara merata dan adil. BMT juga merupakan

---

<sup>4</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia 2012) hlm, 107.

<sup>5</sup>M.Dawan Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 431

lembaga keuangan syariah yang jumlahnya paling banyak dibandingkan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan tersebut terjadi tidak lain karena kinerja BMT yang selalu meningkat sepanjang tahunnya dan juga sistem yang dianut BMT sangat membantu masyarakat.

Banyaknya timbul *Baitul Maal Waat Tamwil* yang disebutkan diatas, dengan demikian BMT sudah mulai menunjukkan peranannya di sektor keuangan Indonesia. Kondisi yang mampu memberikan peran bagi *Baitul Maal Wat Tamwil* di dalam perkembangan perekonomian. Jumlah penduduk muslim sebagai kekuatan utama belum menjamin mereka menggunakan jasa BMT. Berbagai kekuatan belum mampu memaksimalkan walaupun Indonesia termasuk salah satu Negara muslim terbanyak di dunia.

Salah satu dari lembaga atau organisasi yang perlu dikembangkan efektifitasnya adalah LKMS. Dimana LKMS ini merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Lahirnya lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia merupakan salah satu jawaban dari masalah prekonomian Indonesia, melihat perkembangan perbankan syariah masih terpusat kepada masyarakat menengah ke atas. Faktanya, LKMS telah tumbuh menjadi alternatif pemulihan kondisi prekonomian di Indonesia, khususnya menjadi *partner* para pengusaha kecil dalam penyediaan modal.

Suatu organisasi seperti *Baitul Maal Wat Tamwil* dapat meningkatkan strategi pengembangan dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal suatu organisasi. Dari hasil tersebut timbul suatu analisis



SWOT yaitu bertujuan agar organisasi dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, agar mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi kedepannya dalam hal ini *Baitul Maal Waat Tamwil*.

Semakin banyaknya lembaga keuangan mikro syariah khususnya di Daerah Yogyakarta dan umumnya di Indonesia, maka dari itu penulis ingin mengangkat dengan judul “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Waat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)” adapun singkat dari S adalah *Strenght* (Kekuatan), W adalah *Weakness* (Kelemahan), O adalah *Oppourtunities* (Peluang), dan T adalah *Threats* (Ancaman) yang mana semua itu sangat diperlukan dalam sebuah organisasi.<sup>6</sup>

Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan dan menjalankan strategi untuk mengatasi berbagai ancaman baik internal maupun eksternal dan meraih peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar organisasi atau perusahaan dalam melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.<sup>7</sup>

Analisis dampak pengaruh lingkungan eksternal ini banyak di jumpai dalam literatur-literatur analisis SWOT diantaranya karangan Muhammad, dengan judul Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman Bank

---

<sup>6</sup>Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta PT:Gramedia Pustaka Utama. 2006)

<sup>7</sup>Ibid

Syari'ah.<sup>8</sup> Pendekatan ini mencoba menganalisis pengaruh lingkungan eksternal dalam dua tahap kebutuhan. Pertama, analisis tersebut dilakukan pada organisasi akan memulai proses penyusunan, termasuk pada saat organisasi akan melakukan revisi atau rencana kedepan. Kebutuhan kedua, analisis dampak lingkungan eksternal yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan perusahaan, misalnya melihat sejauh mana pengaruh perubahan lingkungan eksternal terhadap proses atau kinerja organisasi.

Salah satu perusahaan yang saat ini sedang berkembang dan membutuhkan strategi pengembangan adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, yang berlokasi di jalan Rejowaningun No 28B Yogyakarta. Lembaga yang bergerak dalam simpan pinjam yang berprinsip syariah ini merupakan lembaga yang telah berdiri kurang lebih 20 tahun yang lalu sudah mempunyai 8 cabang di sekitar DIY dan merupakan BMT yang salah satu terbesar di Kota Yogyakarta.

BMT ini merupakan lembaga keuangan syariah yang terhitung besar dan strategis, mengingat lembaga tersebut merupakan lembaga yang berdiri di area perkotaan dan dinilai oleh sebagian orang tempatnya strategis. Namun pengurus tetap berjuang mengembangkan BMT ini sehingga mampu berdiri kokoh dan memiliki nilai tinggi di kalangan lembaga keuangan syariah. Nilai saing ini tentunya merupakan usaha semua kalangan mulai dari pengawasan, pengurus dan

---

<sup>8</sup>Muhamad, *Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. (Yogyakarta: PT Ekonosia, 2008), hlm, 6.

pengelola dalam menjalankan tugasnya dengan baik, terutama pengelola yang senantiasa berdiri dibarisan terdepan dalam melayani anggotanya.

Keuletan dan kesabaran para pengelola lembaga ini patut di apresiasi, sebab dengan perjuangan mereka kini BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang awalnya hanya BMT yang kecil dan bertempat di ruko yang sangat sempit, kini telah berkembang sehingga pada tahun 2016 mempunyai banyak kantor cabang di seluruh DIY.<sup>9</sup> Prestasi ini merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa di kalangan lembaga keuangan mikro.

Muhammad Ridwan (manager BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta) menyampaikan bahwa beliau selaku manager serta pengurus sejauh ini telah memiliki beberapa program strategi pengembangan BMT yang telah dijalankan dan beliau berharap dapat mengembangkan program pengembangan tersebut yang lebih moderat sehingga dapat mengikuti perkembangan yang ada di dalam dunia bisnis pada saat ini. Hal lain yang menjadi dasar diperlukanya strategi pengembangan BMT kedepanya.

Penulis juga semakin tertarik dengan melakukan penelitian di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta karena adanya tantangan eksternal di lingkungan BMT Bina Ihsanul Fikri antara lain adanya pembiayaan mikro oleh perbankan, adanya kredit usaha rakyat (KUR) yang dalam hal ini bisa mengambil pangsa pasar BMT di karenakan BMT bergerak di pembiayaan mikro, dan juga banyaknya berdiri

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pak Muhammad Ridwan, selaku Manager BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, pada tanggal 9 Februari 2016.

koperasi swadaya masyarakat di sekitar wilayah BMT Bina Ihsanul Fikri. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan, BMT Bina Ihsanul Fikri harus mampu mengarahkan pengelola dan anggotanya agar bisa bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan dan peluang yang ada serta meminimalisir kelemahan dan ancaman-ancaman yang dapat merugikan BMT Bina Ihsanul Fikri itu sendiri agar bisa menjadi sebuah lembaga keuangan yang berkembang dan mampu memberikan kontribusi semaksimal mungkin bagi masyarakat di sekitarnya.

Oleh karena itu BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta harus mampu merumuskan strategi dengan cara menganalisis faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri, salah satu alat yang bisa digunakan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut adalah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan alat analisis yang bertahan paling lama serta banyak digunakan oleh organisasi untuk melakukan analisis situasional dan formulasi strategi.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta), untuk diteliti lebih jauh tentang kondisi BMT baik internal maupun eksternal dan serta strategi seperti apakah yang

---

<sup>10</sup> Ismail Solihin, *Managemen Strategik*, (Bandung: PT. Erlangga, 2012), hlm, 164.

diterapkan BMT Bina Ihsanul Fikri kedepanya. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi lembaga ini khususnya lembaga-lembaga yang lain agar mereka mampu berkembang dan memiliki nilai saing yang tinggi sehingga dapat membawa lembaga yang menaunginya kepada kesuksesan. Disamping itu juga penulis ingin meneliti permasalahan tersebut. Antara lain, pentingnya strategi dalam mengembangkan kemajuan suatu organisasi, dengan menggunakan analisis SWOT maka strategi-strategi mengembangkan suatu organisasi dapat diketahui sehingga langkah-langkah dalam menjalankan suatu organisasi lancar serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan masalah yang akan menjadikan pokok pertanyaan-pertanyaan yaitu:

1. Bagaimanakah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?
2. Bagaimanakah Strategi Pengembangan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui Strategi di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

### Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan kontribusi intelektual dan pengalaman serta dapat menambah kemampuan, keyakinan mahasiswa tentang teori yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis SWOT pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

#### b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya di Program Studi Hukum Islam konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah.

### Manfaat Praktis

#### Bagi BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* kedepannya.

## **D. Kontribusi Hasil Penelitian**

Pertama, dapat memberikan kontribusi empiris terhadap perbaikan *Baitul Maal Wat Tamwil* di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perkembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* ke depannya. Hasil penelitian ini juga di harapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan perusahaan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Kedua, kajian dalam penelitian ini akan

memberikan kontribusi untuk memperoleh pijakan teoritis yang kuat dan dapat diterapkan dalam pengembangan BMT bagi lembaga keuangan syariah, khususnya kelompok mikro.

## **E. Kajian Pustaka**

Kerangka teori ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan dan batasan-batasan terhadap apa yang akan diteliti melalui hasanah pustaka guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain. Sejauh penelusuran peneliti lakukan, belum ada penelitian yang sama, akan tetapi, penelitian sejenis atau yang memilih arah yang sama sudah peneliti temukan. Adapun penelitian yang hampir sama di antaranya:

*Pertama*, penelitian ini dalam bentuk tesis oleh *Cihwanul Kirom*, yang berjudul “Strategi Bauran Pemasaran Pada Unit Gabungan Terpadu *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT UGT) Sidogiri. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang faktor yang signifikan dalam strategi bauran pemasaran pada 4P (*Produk, Price, Place, Promotion*) yang digunakan BMT UGT Sidogiri.<sup>11</sup>

*Kedua*, penelitian dalam bentuk Tesis oleh *Muhammad Agus Rahmadi*, yang berjudul *Peran Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* sebagai alternatif Peningkatan Ekonomi Rakyat (Studi atas kinerja BMT Muhammadiyah “Matahari” di Kec. Majenang, Kab. Cilacap). Tesis ini meneliti tentang upaya dan peran BMT dalam meningkatkan posisi ekonomi rakyat yang dilakukan oleh BMT

---

<sup>11</sup> Cihwanul Kirom, *Strategi Bauran Pemasaran Pada Uinit Gabungan Terpadu Baitul Mal Wa Tamwil ( BMT) Sidogiri*, TesisProgram Pasca Sarjana. 2015, Tidak diterbitkan

“Matahari” yang berusaha menunjukkan *performancenya* dalam kapasitas sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan sebagai alternatif bagi masyarakat, terutama yang menjadi nasabah BMT dalam kerja sama usaha dan mitra bisnis”

*Ketiga*, oleh Dedik Irawan, Muhamad Irfan Affandi dan Umi Kalsum, dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Pedesaan (Studi Kasus BMT Al Hasanah Sekampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal dan strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Al Hasanah Sekampung. Hasilnya BMT kondisi lingkungan internal yang menunjukkan bahwa: 1) tingkat pendidikan dan keterampilan manajemen dan karyawan yang cukup tinggi dan profesional, 2) BMT memiliki lokasi yang strategis, 3) modal yang digunakan efektif, Sedangkan melemah faktor internal adalah: 1) anggota yang tidak memahami konsep syariah, 2) kondisi bangunan yang sempit, 3) koperasi modal yang dimiliki tidak besar.<sup>12</sup>

*Keempat*, oleh Sri Dewi Yusuf dengan judul “Peran Strategi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran *Baitul Maal wa-Tamwil* (BMT) dalam suatu wilayah pada dasarnya merupakan jawaban atas belum “terjamah” dan terjangkaunya masyarakat lapis bawah (wong cilik atau masyarakat miskin)

---

<sup>12</sup> Dedik Irawan dkk, Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Pedesaan (Studi Kasus BMT Al Hasanah Sekampung), Vol. 1 No. 1, Januari, 2013.



oleh berbagai lembaga keuangan perbankan. Keberadaan BMT merupakan tantangan tersendiri bagi umat Islam terutama bagi para pemimpin umat dan praktisi perbankan Islam, untuk mampu menunjukkan kualitas dan profesionalisme BMT dalam memenuhi aspirasi dan tuntutan umat yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian, sehingga keberhasilan BMT dalam merealisasikan tuntutan umat, pada gilirannya akan memposisikan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan Islam yang capabel dan kredibel. Untuk itu, upaya dan peran BMT dalam meningkatkan posisi ekonomi rakyat harus menunjukkan performancinya dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan dan sebagai alternatif bagi masyarakat dalam kerjasama usaha dan bermitra bisnis.<sup>13</sup>

*Kelima*, oleh Dian Pratomo, Musa Hubeis dan Illah Sailah dengan judul. Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro (Kasus LKMS BMT KUBE SEJAHTERA Unit 20, Sleman-Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi kebutuhan dasar usaha mikro, (2) mengidentifikasi seberapa jauh LKMS BMT terhadap pengembangan usaha mikro dan (3) menentukan strategi yang diperlukan dalam mengembangkan kapasitas LKMS BMT dan Usaha Mikro. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa BMT adalah memberikan kesempatan dengan memberikan pembiayaan kepada pelanggan untuk membuat perusahaan baru. Hal ini terdeteksi dari

---

<sup>13</sup>Sri Dewi Yusuf, Peran Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat”, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.

perusahaan yang dimiliki oleh pelanggan memiliki periode singkat, yaitu kurang dari 1 tahun (36%), 1 - 5 tahun (32%), lebih dari 5 tahun (32%). Hal ini membuktikan bahwa mereka tertarik untuk membuat bisnis baru bersama dengan kehadiran BMT yang menawarkan bagi hasil yang adil dan menguntungkan.<sup>14</sup>

*Ke Enam*, penelitian ini oleh, Ahdiyati Agus Susila dengan judul. “Strategi kesuksesan koperasi BMT Maslahah dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi umat”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan bahwa strategi koperasi BMT Maslahah untuk pengembangan lembaga. Strategi ini mampu untuk meningkatkan usaha koperasi BMT Maslahah guna mencapai tujuan dari pendirian koperasi. Peran koperasi BMT Maslahah dalam pemberdayaan ekonomi umat cukup signifikan, yaitu banyaknya pembiayaan koperasi ditujukan untuk masyarakat kecil dalam hal ini usaha mikro. Koperasi BMT Maslahah bekerja sama dengan UMKD (usaha mikro, kecil dan menengah) terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>15</sup>

Jadi, meskipun objek yang diteliti hampir sama dengan penyusun teliti diatas yaitu tentang Strategi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), akan tetapi subjeknya berbeda. Sedangkan, penelitian ini meneliti tentang “Strategi

---

<sup>14</sup>Dian Pratomo, dkk, Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro (Kasus LKMS BMT KUBE SEJAHTERA Unit 20, Sleman-Yogyakarta), Vol. 4 No. 1. Februari 2009.

<sup>15</sup> Ahdiyati Agus Susila, Strategi Kesuksesan Koperasi BMT Maslahah dalam Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan ekonomi umat. Tesis program magister Pasca sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2014, tidak diterbitkan.

Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT” dalam hal ini yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode diskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan beberapa kajian di atas, tampak bahwa belum ada satu pun yang mencoba mengangkat topik tentang “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* berdasarkan analisis SWOT. Maka dengan demikian, masalah yang akan di ambil oleh peneliti, belum banyak yang mengkajinya, oleh karena itu layak untuk diteruskan guna memperkaya khasanah kajian tentang *Baitul Maal Wat Tamwil*. Harapanya agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi kepada BMT agar kedepanya BMT terus berkembang dan semakin maju.

## **F. Kerangka Teoritik**

### **1. Analisis Strategi**

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>16</sup> Sedangkan strategi berasal dari bahasa Inggris “*strategy*” yang artinya ilmu siasat (perang), siasat akal.<sup>17</sup> Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>18</sup> Strategi tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan organisasi saja akan tetapi strategi juga dimaksudkan

---

<sup>16</sup> <http://kbbi.web.id>. analisis diakses pada tanggal 11 Maret 2016, pada pukul 09.00 WIB

<sup>17</sup> Departemen Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, hlm, 89.

<sup>18</sup> Mamduh M, Hanafi, *Managemen*, (Yogyakarta: Unit Penertiban dan Percetakan STIM YKPN 2011), hlm, 6.

untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan, dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Strategi juga bisa diartikan sebagai seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran, melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>19</sup>

Jadi analisis strategi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah penyelidikan untuk mengetahui semua rangkaian kebijakan yang mengarah pada kemajuan pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

## 2. BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta

BMT Bina Ihsanul Fikri ini berlokasi di Kota Jogjakarta, tepatnya di jalan Rejo Waningun No. 28 B Gedong Kuning, Kota Gede. Lembaga ini merupakan sebuah lembaga keuangan yang berhaluan syariah dan merupakan lembaga yang melayani simpan pinjam bagi para anggotanya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta membantu pertumbuhan prekonomian Kota Jogjakarta khususnya.

Adapun pengertian BMT yang merupakan kependekan dari *Baitul Maal Wat Tamwil*. Menurut bahasa *baitul maal* berarti berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha.<sup>20</sup> BMT juga merupakan badan amil zakat nasional yang berkonsentrasi mewujudkan infa-struktur social, ekonomi yang kuat dengan pemberdayaan dana zakat, infak, sedeqah dan wakaf sehingga harta kemanusiaan

---

<sup>19</sup> Sondang, *Managemen stratejik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm, 1

<sup>20</sup> Muhammad Ridwan, *Pendirian Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta: Citra Media, 2006), hlm, 1

kaum *dhuafa* dapat terangkat, dengan adanya program yang berprinsip syariah dalam proses pemberdayaan umat.

Menurut Hosen dan Hasan Ali, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi.<sup>21</sup>

Penelitian ini akan peneliti lakukan pada kantor BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta cabang pusat yang berada di Kota Jogjakarta juga, oleh karena itu peneliti akan berfokus pada tempat ini sebagai lahan penelitian.

### 3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT. Sedangkan keempat elemen tersebut terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Adapun pengertian mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam lingkungan organisasi adalah.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Managemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 25.

<sup>22</sup> Hessel Nogi S, Tangkilisan, *Managemen Modern Sektor Publik*, (Yogyakarta: Balaiurang&CO, 2003), hlm, 19-20.

- a. *Strengths* (kekuatan) adalah keunggulan suatu sumberdaya yang berlimpah yang belum terjadi secara optimal sehingga memberikan kemungkinan suatu organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya.
- b. *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya manusia serta keterampilan dan kemampuan yang secara serius yang menghalangi kinerja efektif suatu organisasi.
- c. *Opportunities* (peluang) adalah sesuatu yang menguntungkan dalam organisasi.
- d. *Threats* (ancaman) adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam organisasi.

Berdasarkan teori secara global yang dipaparkan diatas, maka maksud dari judul “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* berdasarkan analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)” secara umum memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan dengan menganalisis berbagai ancaman factor lewat aktifitas kerja serta kondisi saat ini di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Dalam hal ini di wujudkan melalui berbagai macam strategi pengembangan yang diperoleh dari hasil analisis SWOT.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini karena menyangkut beberapa hal, yaitu pendekatan kualitatif sangat akurat dan tepat sasaran dalam meneliti sebuah kasus, mampu mengumpulkan fakta untuk

menguraikannya secara menyeluruh dalam meneliti persoalan yang akan dipecahkan, dan juga sebagai pertimbangan akan keefektifan dan ketepatan dalam salah satu metode penelitian. Adapun sebagai objek kajian dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* berdasarkan analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta).

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian berdasarkan penelitian lapangan atau (*Field Research*), karena hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian secara langsung guna memahami individu, kelompok, dan lembaga<sup>23</sup> dalam proses penelitian, peneliti menggali berbagai data yang bersumber dari lapangan (*Field Research*). Lokasi penelitian dilaksanakan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Penelitian dilakukan secara mendalam berkenaan dengan strategi pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* berdasarkan analisis SWOT (BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta).

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>24</sup> Dalam hal ini, yang

---

<sup>23</sup> Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm, 25.

<sup>24</sup> Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 34.

dimaksud dari subjek penelitian, mencakup sumber data, dimana peneliti dapat memperolehnya di perusahaan tersebut, dan juga manajerial yang ada di dalam perusahaan tersebut yang meliputi manager dan sekretaris di *Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>25</sup> Objek penelitian yang dimaksud adalah analisis dan strategi pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat dan kita jadikan respon dalam penelitian.<sup>26</sup> Dalam pengumpulan data primer ini penulis menggunakan metode wawancara yang langsung dilakukan kepada subjek, yaitu manager dan sekretaris *Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm 91.

<sup>26</sup> Rohmat Sugiarto, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai Pelatihan dan Pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatul Quran Nasional Team Tadarus "Angkatan Muda Masjid dan Musolla Yogyakarta*, (Yogyakarta: Managemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2013).



#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung di dapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>27</sup> Data sekunder yang di dapatkan oleh peneliti mencakup beberapa literatur dan dokumentasi dari perusahaan terkait, yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>28</sup> Agar mudah memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana diharapkan satu sama lainnya saling melengkapi, adapun metode tersebut sebagai berikut.

##### a. Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan data dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti<sup>29</sup> adapun cara kerja observasi adalah peneliti mengamati langsung objek yang akan diteliti, guna mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian dan yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang Analisis

---

<sup>27</sup> Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, hlm, 91.

<sup>28</sup> Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm 57.

<sup>29</sup> Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm, 191

SWOT, bagaimana perusahaan yang dituju mengembangkan strateginya, dalam hal ini BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian seperti, dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dianggap dapat memberikan masukan atau mendukung penelitian.<sup>30</sup> Mengumpulkan data-data dari sumber utama yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan strategi pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>31</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti akan melakukan beberapa hal yaitu menyeleksi pertanyaan yang akan diajukan dan mencatat hasil wawancara serta menyusun ulang hasil wawancara. Melakukan pembicaraan dengan informan atau pengurus yang memiliki pengetahuan tentang BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Seperti Manager dan sekretaris Pimpinan Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk mendukung alat teknik pengumpulan data jenis ini adalah pedoman wawancara.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hlm, 133.

#### d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, kepada responden, untuk dijawab.<sup>32</sup> Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mencari data berupa angka mengenai tingkat urgensi dari objek yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini berbeda dengan kuesioner pada umumnya. Letak perbedaan tersebut berada pada prosedur penyusunan naskah atau poin-poin pertanyaan dalam kuesioner, dimana jika kuesioner pada umumnya harus berdasarkan masukan atau rekomendasi dari ahli, sedangkan kuesioner dalam SWOT tidak, karena poin-poin pertanyaan berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini nantinya akan di jelaskan menggunakan angka. Mulai dari 1,0 (sangat penting), sampai 0,0 (tidak penting), sedangkan peringkat mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang. Terakhir untuk memperoleh nilai yaitu bobot dikalikan dengan ranting atau peringkat.

Pemberian nilai ranting atau peringkat untuk faktor peluang bersifat positif peluang yang semakin besar diberi ranting 4 tetapi jika peluangnya kecil diberi ranting 1. Sedangkan pemberian ranting ancaman adalah

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.142.

kebalikannya. Contoh jika ancaman sangat besar, rantingnya adalah 1, sebaliknya jika nilai ancamannya sedikit rantingnya 4

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yaitu Bapak Muhammad Ridwan selaku manager dan bapak Supriadi selaku Sekretaris sekaligus marketing di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

## 5. Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan lapangan.<sup>33</sup> Dari pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data sedemikian banyak, kompleks dan rumit. Data tersebut di dapatkan terkait jejak wawancara, profil BMT, data organisasi, jejak pendapat dan wawancara dilakukan melalui manager BMT, dan sekretaris BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yaitu bapak Muhammad Ridwan dan Bapak Supriadi.

---

<sup>33</sup> Munawaroh, *Metode Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), hlm, 85.

Namun, keseluruhan data yang telah terkumpul pada penelitian belum tertata secara rapi dan sistematis. Sehingga, dibutuhkan reduksi data agar penulis dapat memilih data yang dianggap relevan bagi penulis penelitian.

#### b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>34</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian yang dilakukan, data disajikan secara sistematis berbentuk uraian singkat.. Dengan demikian, tercapainya proses penyajian data yang runtut dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan tentang strategi BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian adalah proses penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih sifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengambilan data.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, hlm.142.

Penelitian ini akan menjelaskan strategi pengembangan organisasi dan menemukan karakteristik dalam pelaksanaan kegiatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Sehingga keseluruhan temuan baru dalam penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sumber rujukan dalam meningkatkan *Baitul Maal Wat Tamwil* di Indonesia dimasa mendatang.

## **H. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab. Pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan menyetengahkan pembahasan yang saling berkesinambungan antara satu dan lainnya.

Bab pertama, merupakan bab mengantarkan pembahasan pada bab-bab berikutnya, sebab dalam bab ini sudah ditemukan permasalahan-permasalahan pokok dalam penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab ini tercakup metode penelitian yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan yang didukung pula oleh teori-teori dari berbagai literature. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari jenis dan sifat penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab kedua, membahas landasan teoritis sebagai dasar penelitian, yang meliputi tentang *Baitul Maal Wat Tamwil*, antara lain pengertian BMT, sejarah berdirinya BMT, visi dan misi BMT, tujuan, sifat dan landasan hukum BMT. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai Strategi, analisis SWOT, tujuan analisis SWOT, perumusan analisis SWOT, serta matrik SWOT.

Pentingnya pemaparan landasan teori pada bab kedua, agar memperoleh pemahaman secara jelas tentang apa dan bagaimana pembahasan konsep strategi pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* di Indonesia.

Pada bab ketiga, memaparkan secara jelas seluruh temuan hasil lapangan yang berkenaan dengan pengelolaan *baitul maal wat tamwil* Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, pembahasan pada bab ini berupa: sejarah berdirinya BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, profil, visi, misi, tujuan, motto, serta letak geografis BMT Bina Ihsanul Fikri, produk-produk BMT Bina Ihsanul Fikri, susunan kepengurusan BMT, kantor cabang, pengalaman kerja sama kelembagaan dan keanggotaan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan bagian analisis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan mengenai: pengamatan lingkungan internal dan eksternal, strategi pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta berdasarkan analisis SWOT berupa indikator kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Selanjutnya menawarkan temuan strategi pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta

berupa strategi SO (*Strenghts Oppourtunities*), strategi WO (*Weaknesses Oppourtunities*), strategi ST (*Strenghts Threats*), strategi WT (*Weaknesses Threats*).

Bab lima, merupakan penutup yang memuat beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Serta beberapa rekomendasi dari hasil analisis pada tesis ini tampak jelas subangsih yang diberikan bagi pengembangan BMT di Indonesia umumnya khususnya di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang, “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi atau faktor internal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang meliputi kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*Weaknesses*) antara lain:
  - a. Indikator kekuatan (*Strenght*)
    1. Lokasi yang strategis.
    2. *Job Description* yang jelas dan terfokus.
    3. Penerapan strategi jempot bola.
    4. Tingkat pendidikan dan keterampilan pengurus cukup tinggi.
    5. Mempunyai Kantor cabang di seluruh DIY.
    6. Solidaritas yang terbangun sangat kuat diantara pengurus dan pengelola.
    7. Mempunyai kantor sendiri.
    8. Aman.
    9. Peran manager yang mampu menciptakan suasana kekeluargaan dalam bekerja dan budaya kerja Islami.

- b. Indikator Kelemahan (*Weaknesses*)
  1. Kurangnya teknologi dan belum difungsikanya IT untuk link antara karyawan lembaga dikantor berbeda lokasi.
  2. Kurangnya Promosi.
  3. Belum bisa melayani Haji langsung
2. Kondisi atau faktor eksternal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*Threath*) antara lain.
  - a. Inditator peluang (*Opportunities*)
    1. Masyarakat sekitar BMT Bina Ihsanul Fikri mayoritas muslim.
    2. Promosi melalui internet.
    3. Dekat dengan pusat ekonomi, pasar dan sentral industri pemerintahan.
    4. Perkembangan ekonomi syariah sudah cukup pesat di seluruh dunia khususnya di Indonesia.
    5. Perhatian pemerintah sudah cukup bagus.
  - b. Indikator ancaman (*Threath*)
    1. Masih adanya persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah sama saja.
    2. Tuntunan keluarga untuk berhenti bekerja.
    3. Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR).
    4. Pesaing yang sudah mengaplikasikan teknologi yang lebih canggih untuk menjamin kenyamanan dan kemudahan nasabahnya dalam bertransaksi.

5. Masih adanya anggota yang kurang disiplin dalam melunasi pembiayaan.
  6. Adanya Bank Umum Syariah yang masuk dalam ke pembiayaan Mikro.
  7. Kurangnya kedisiplinan karyawan.
  8. Masih ada anggota yang kurang memahami konsep syariah.
3. Rekomendasi “Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta), yang dapat diberikan terkait dengan analisis SWOT yang peneliti lakukan adalah.
- a. Melakukan sosialisasi tentang konsep ekonomi syariah kepada masyarakat.
  - b. Mengadakan Sosialisasi melalui pengajian-pengajian rutin yang ada di sekitar BMT Bina Ihsanul Fikri.
  - c. Mengadakan pertemuan anggota setidaknya empat bulan sekali.
  - d. Pelatihan karyawan dalam bidang retorika serta komunikasi pemasaran yang baik.
  - e. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bedanya lembaga keuangan syariah dan konvensional.
  - f. Menegakkan peraturan dengan Menyeleksi setiap calon pembiayaan dengan ketat.
  - g. Upayakan penggunaan teknologi pendukung.
  - h. Membuat dan mempromosikan produk-produk baru yang bisa menarik masyarakat pada saat ini.

- i. Membuka website untuk mempromosikan produk-produk dan keunggulan BMT Bina Ihsanul Fikri.
- j. Turun ke pasar atau tempat sentral ekonomi.
- k. Menjalin hubungan kepada masyarakat sekitar BMT yang mayoritas muslim.
- l. Mempunyai alat teknologi yang mendukung untuk pengembangan perusahaan, agar perusahaan tersebut bisa bersaing.
- m. Promosi yang kurang gencar dengan bekerja sama dengan pemerintah untuk mempromosikan tentang keuangan Islam.
- n. Melakukan promosi melalui media cetak dan alat elektronik.

## B. Saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, Kecamatan Kota Gede, Kota Yogyakarta, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BMT tersebut antara lain.

1. Memperbaiki beberapa kondisi yang dianggap sebagai kekurangan oleh lembaga, baik masalah SDM-nya maupun lembaga BMT Bina Ihsanul Fikri secara keseluruhan.
2. Memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh lembaga, berupa lingkungan yang potensial, sumberdaya manusia yang unggul dan sumberdaya lainnya, demi tetap menjadi lembaga BMT terbesar dan terbaik di Kota Jogjakarta.

3. Memasukan alternatif strategi pengembangan BMT yang telah peneliti lakukan, kedalam program pengembangan strategi yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2009.
- Alma, Buchori, dkk, *Managemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.
- Fred, David, *Strategic Management (Manajemen Strategis Konsep)*, Jakarta, PT:Salemba Empat, 2009.
- George, dkk, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hanafi, Mamduh M, *Managemen*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2011.
- Hery, *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hunger, David, dan Wheleen, *Managemene Strategis*, Yogyakarta. PT Andi, 2003.
- Iqbal, Ichsan, *Sistem Manajemen Strategi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Dhuafa*, Pontianak, Stain Press, 2011.

Janwari, Yadi, *lembaga-lembaga perekonomian syariah*, Bandung: Pustaka Mulia dan Fakultas Syariah IAIN SGD Bandung, 2000.

Kirom, Cihwanul, *Strategi Bauran Pemasaran Pada Unit Gabungan Terpadu Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* Sidogiri, Tesis Program Pasca Sarjana, tidak diterbitkan, 2015.

Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1979.

Ma'wa, Kaffi, Wanatul, "Analisis Perbandingan Antara Koperasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wa Tamwil" *Jurnal Hukum*, 2013.

Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Munawaroh, *Metode Penelitian*, Malang: Intimedia, 2012.

Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Pres, 2000.

Muhamad, *Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogyakarta: PT Ekonosia, 2008.

Muhammad, Suwarsono, *Managemen Strategik, Konsep dan Kasus*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.

- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosia*, Yogyakarta, Gadjia Mada University Press, 2001.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nogi, Tangkilisan, Hessel, *Managemen Modern Sektor Publik*, Yogyakarta: Balaiurang & CO, 2003.
- Pearce dan Robinson. *Managemen Strategik: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Raharjo, Dawan, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Rahayu, Try, *Observasi dan Wawancara*, Malang, Bayu MediaPublishing, 2004.
- Rangkuti, Freedy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta PT:Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Rangkuti, Freedy, *SWOT Balance Scorecard*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Ridwan, Ahmad, Hasan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.



Ridwan, Muhammad, *Managemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2011.

Ridwan, Muhammad, *Pendirian Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: Citra Media, 2006.

Saifudin, Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.

Siagian, Sondang, *Manajemen Internasional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2012.

Sholihin, Ismail, *Managemen Strategik*, Bandung: PT. Erlangga, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sugiarto, Rohmat, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai Pelatihan dan Pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatul Quran Nasional Team Tadarus “Angkatan Muda Masjid dan Musolla Yogyakarta*, Yogyakarta: Managemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Susila, Agus, Ahdiyati, Strategi kesuksesan koperasi BMT Masalah dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi umat .Tesis program magister Pasca sarjana UIN Sunan Kaljaga, 2014, tidak diterbitkan.

Syukri, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwa*, Surabaya: Al Iklas, 1983.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet 1, Yogyakarta:Teras, 2009.

Taufiq, Amir, *Managemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Rajawali Pres, 2012.

Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran Edisi 2*, Yogyakarta:Andi, 1997.

Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah- Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Praktik Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Wahyudi, Agustinus, Sri, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1996.

Widodo, Hertanto, *Panduan Praktis Operasional BMT*, Bandung: Mizan, 1999

#### **ARTIKEL/PAPER**

Irawan, Dedik dkk, *Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Pedesaan (Studi Kasus BMT Al Hasanah Sekampung)*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2013.

Pratomo, Dian, dkk, Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro (Kasus LKMS BMT KUBE SEJAHTERA Unit 20, Sleman-Yogyakarta), Vol. 4 No. 1. Februari 2009.

Yusrialis, *Bangkitnya BMT Sebagai Pemberdaya Usaha Mikro Syariah Di Indonesia*, Vol. 12, No. 2 Juli-Desember, 2013.

Yusuf, Dewi, Sri, Peran Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat”, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.

**WEB.**

<http://www.bmtberingharjo.com/post-347> Pencanangan%20 Gerakan% 20 Membumikan% 20 Koperasi% 20Syariah%20 Di%20Daerah % 20Istimewa% 20Yogyakarta. html, diakses tanggal 20, Oktober, 2015.

<http://kbbi.web.id/analisis> diakses pada tanggal 11 Maret 2016, pada pukul 09.00

**WIB**

<http://m.okezone.com/read/2015/06/14/457/1165168/jokowi-janji-beri-perhatian-khusus-industri-keuangan-syariah>. Diakses. Pada tanggal 14-02-2016.